



**TANGGAPAN PASTORAL TERHADAP PRAKTEK
WAJA ANA FAI DI PAROKI MBC – BAJAWA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Yosefa Evina Goma

NIM: 2871

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draf skripsi dengan judul “Tanggapan Pastoral Terhadap Praktek *Waja ana fai* Di Paroki Mater Boni Concilli Bajawa” karya,

Nama :Yosefa Evina Goma

NIM :2871

Program Studi :Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi



Iganasius Suswakara, S.Fil., M.Th.

NIDN: 2730098301

Pembimbing



Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam.

NIDN: 2721086901

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Tanggapan Pastoral Terhadap Praktek *Waja ana fai* Di

Paroki Mater Boni Concilli – Bajawa” karya,

Nama : Yosefa Evina Goma

NIM : 2871

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Mei 2023

Ende, 31 Mei 2023

Penguji I,

Dr.Efraem Pea, Lic. Iur. Can.
NIDN: 2719126801

Penguji II,

Kristoforus Kopong, S. Fil., M.Hum.
NIDN: 2705057601



Yohanes Fransiskus Dhedhu, Lic.
NIDN: 2706096401

Pembimbing,

Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam.
NIDN: 2721086901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosefa Evina Goma
NIM/NIRM : 2871
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara- cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Yosefa Evina Goma

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Jika orang lain bisa, maka saya juga bisa”

Skripsi ini saya persembahkan bagi pihak yang sangat berjasa bagi penulis skripsi.

1. RD. Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan pengorbanan menuntun dan membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini.
2. RD. Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menasihati dan mendampingi penulis selama kuliah.
3. Pastor Paroki Mater Boni Concilli Bajawa serta keluarga besar Umat Paroki Mater Boni Concilli Bajawa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di wilayah Paroki.
4. Yang tercinta kedua orang tuaku bapak Ambrosius Timba dan mama Yulita Minda yang mendukung dan memenuhi kebutuhan selama belajar di lembaga Stipar Ende.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan caranya masing-masing membantu, mendoakan dan mendukung penulis selama menjalankan proses perkuliahan di Stipar Ende.

ABSTRAK

Goma Yosefa Evina. 2023. “Tanggapan Pastoral Terhadap Praktek Waja Ana Fai di Paroki Mater Boni Concilli - Bajawa”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing: Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic, Mat.Fam.

Kata Kunci: Waja Ana Fai, Tanggapan Pastoral

Hal yang mendorong peneliti melaksanakan penelitian ini adalah adanya praktek *Waja ana fai* di kalangan masyarakat Bajawa. Hal yang menarik perhatian peneliti ialah kendati sanksi telah dilakukan, namun praktek hidup yang melahirkan Waja masih terus terjadi.

Atas dasar fenomena itu, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tanggapan pastoral terhadap praktek Waja ana fai di Paroki Mater Boni Concilli Bajawa. Untuk menjawab permasalahan, tujuan penelitian adalah: pertama, untuk mengetahui karakteristik pihak-pihak yang terlibat dalam praktek Waja ana fai; dan kedua, untuk menganalisis tanggapan pastoral terhadap praktek Waja ana fai di Paroki Mater Boni Concilli Bajawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yakni observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama: Karakteristik suami istri yang terlibat dalam praktek *Waja ana fai* adalah sebagai berikut: Usia mereka yang terlibat Waja ialah 25- 52 tahun, mereka terbanyak berpendidikan SD dan SMA, pekerjaan mereka adalah petani, semua mereka yang terlibat dalam praktek *waja ana fai* memiliki anak 1-2 orang, dan ada yang 9 anak. Dan Praktek Waja terjadi karena suami tidak mau bertanggung jawab, suami ingin melanjutkan hubungan dengan istri sah, dan suami merasa tidak berjodoh. Kedua, terkait tanggapan pastoral terhadap praktek *Waja ana fai*. Pihak Gereja melakukan kunjungan dan memberikan nasihat kepada keluarga yang bermasalah, melaksanakan program-program pendampingan keluarga umumnya bagi suami istri yang akan menikah, serta melakukan pengajaran dan pembinaan melalui katekese.

Saran yang dianjurkan ialah Seksi Pastoral Keluarga Paroki dalam kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat, perlu merancang program pendampingan dan pembinaan bagi keluarga dalam kondisi khusus, serta berupaya mencari solusi terkait persoalan-persoalan keluarga yang terjadi di tengah masyarakat.

ABSTRACT

Goma, Josepha Evina. 2023. “*Pastoral Response to the Practice of Waja Ana Fai in Paroki Mater Boni Concilli - Bajawa*”. Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksa Ende Pastoral College

Advisor: Yohanes Francis Elbow Jata, Lic, Mat.Fam.

Keywords: Waja Ana Fai, Pastoral Response

The practice of *Waja Ana Fai* among the Bajawa community is the reason why the writer carries out this study. The thing that attracts the attention of the writer is that even though the sanctions have been implemented, the life practice of *Waja Ana Fai* still continues.

Based on this phenomenon, the formulation of the problem of the study is how is the pastoral response to the practice of *Waja Ana Fai* in Paroki Mater Boni Concilli Bajawa. In answering the problem of the study, the study objectives are: *first*, to find out the characteristics of the parties involved in the practice of *Waja Ana Fai*; and *second*, to analyze pastoral responses to the practice of *Waja Ana Fai* in Paroki Mater Boni Concilli of Bajawa. The type of research used in this research is case study research with a qualitative approach, using data collection techniques, namely observation, documentation study, and interviews.

The results of the study show that : *first*, the characteristics of husband and wife involved in the practice of *Waja Ana Fai* are as follows: the age of those involved in *Waja* is 25-52 years, most of them have elementary and high school education, their occupation is farmers, all those involved in the practice of *Waja Ana Fai* has 1-2 children, and there are 9 children. And the *Waja* practice occurs because the husband does not want to be responsible, the husband wants to continue the relationship with his legal wife, and the husband feels he is not match. *Second*, related to the pastoral response to the practice of *Waja Ana Fai*. The Church visits and provides advice to families with problems, carries out general family assistance programs for husbands and wives who are getting married, and conducts teaching and coaching through catechism.

The recommended suggestion is that the Parish Family Pastoral Section, in collaboration with community leaders and the local government, needs to design a mentoring and coaching program for families in special conditions, and try to find solutions related to family problems that occur in the community.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikan, kemudahan, cinta dan kasih yang boleh penulis alami sehingga penulisan skripsi dengan judul “Tanggapan Pastoral Terhadap Praktek *Waja Ana Fai* di Paroki Mater Boni Concilli Bajawa” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Ilmu Pastoral Atma Reksa Ende. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak suka dan duka serta kesulitan yang dihadapi, namun semuanya dapat teratasi berkat arahan, doa serta bimbingan dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini bukan saja karena kekuatan penulis tetapi juga tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik secara moril maupun materi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih saya ucapkan kepada Pihak-pihak yang membantu:

1. kedua orang tuaku, bapak Ambrosius Timba dan mama Yulita Minda, yang selalu setia mendukungku dengan doa dan motivasi. Tak ada satu untaian kata yang dapat mengungkapkan betapa saya bersyukur kepada Tuhan memiliki orang tua seperti kalian. Yang dengan penuh cinta, peluh dan air mata pengorbanan kalian tak dapat saya bayar dan saya ubah sepenuhnya dengan senyum dan tawa atas keberhasilan yang saya capai.

2. Untuk sahabat saya Afrida Rosalia Timbu, Apolonia Ule, Maria Melania Oy yang telah melangkah bersama dan dengan caranya masing-masing selalu membantu saya mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
3. Untuk teman-teman bimbingan Elda Lim, Elen Wonga, Mar Mbele, Ina Naga, yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Untuk kakak Erlin Ona, Flaviana Ita, dan adik Montanus Wawo Tiwu, Wulan Wawo Tiwu, Andre Wawo Tiwu, Cici Wawo Tiwu dan Yordan Wawo Tiwu, yang telah mendukung dan mendoakan saya, semoga Tuhan memberkati kita semua.
5. Orang-orang terkasih: Rupertus Bidho, Oscar Ndonga Suri, Thia Bhia. Terima kasih telah membantu dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. RD. Frederikus Dhedu, Lic. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Patoral Atma Reksa Ende dan Bapak Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik STIPAR Ende.
7. Semua teman-teman angkatan 29 yang telah melangkah bersama selama lima tahun berada di kampus tercinta ini, terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini.

Peneliti menyadari bahwa tulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sambal tetap mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, semoga hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu dan kehidupan sosial.

Ende, 31 Mei 2023

Yosefa Evina Goma

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	
	Error
! Bookmark not defined.	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	
	Error
! Bookmark not defined.	
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	7
1.3.Rumusan Masalah.....	8

1.4.Tujuan Penelitian.....	8
1.5.Ruang Lingkup.....	9
1.6.Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kebudayaan.....	10
2.1.1. Pengertian Kebudayaan.....	10
2.1.2. Wujud Kebudayaan.....	12
2.1.3. Unsur-Unsur Budaya.....	13
2.1.4. Hubungan Manusia dan Kebudayaan.....	15
2.2.Waja Dalam Kebudayaan Ngada.....	18
2.2.1.Macam- macam budaya di Ngada.....	18
2.2.1.1. Budaya Perkawinan.....	18
2.2.1.1.1. Sistem Perkawinan.....	20
2.2.1.1.2. Tahap Perkawinan.....	21
2.2.1.2. Budaya Pertanian.....	24
2.2.2. Hubungan Masyarakat Ngada dan Kebudayaan.....	27
2.2.3.Waja Dalam Kebudayaan Ngada.....	30
2.2.3.1. Pengertian Waja.....	30
2.2.3.2. Dasar Penerapan Waja	30

2.2.3.3. Tujuan Pelaksanaan Waja.....	31
2.2.3.4. Jenis - jenis Waja	31
2.1.3.5. Bentuk - bentuk Waja.....	34
2.2.3.6. Pihak - pihak yang terlibat dalam pelaksanaan waja.....	36
2.2.3.7. Faktor - faktor yang mempengaruhi terjadinya Waja.....	38
2.3.Pastoral Keluarga.....	39
2.3.1.Pengertian Pastoral Keluarga.....	39
2.3.2. Peran Pastoral Keluarga Dalam Mendampingi Keluarga Kondisi Khusus.....	40
2.4.Hasil Penelitian Terdahulu.....	45
2.4.1.Penelitian Berjudul: Kritik terhadap Sanksi Adat Akibat Perkawinan Eksogami Rang Di Langa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada- NTT.....	45
2.4.2.Penelitian Berjudul: Sistem Perkawinan Wendo Pada Masyarakat Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat.....	46
2.4.3.Penelitian Berjudul :Sanksi Adat Dalam Perkawinan Suku Padoe Di Kabupaten Luwu Timur.....	47
2.5.Kerangka Teoritis.....	49
2.6. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51

3.1 Jenis Penelitian.....	51
3.2. Unit Analisis.....	53
3.3. Sumber Data.....	53
3.4. Pengumpulan Data.....	53
3.4.1. Observasi.....	54
3.4.2. Wawancara.....	54
3.4.3. Dokumentasi.....	55
3.5. Skema Data.....	56
3.6. Latar dan Waktu Penelitian.....	57
3.7. Uji Keabsahan Data.....	57
3.8. Teknik Analisis Data dan Interpretasi.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Profil Paroki MBC Bajawa.....	60
4.1.1 Keadaan Geografis.....	60
4.1.2 Keadaan Demografis.....	60
4.1.3 Keadaan Sosial Budaya.....	61
4.1.4. Keadaan Sosial Ekonomi.....	63
4.1.5. Keadaan Sosial Religius.....	63
4.1.6. Keadaan Pendidikan.....	64
4.2. Tujuan Penelitian Pertama.....	64

4.2.1. Hasil Penelitian.....	64
4.2.2 Pembahasan.....	67
4.3 Tujuan Penelitian Kedua.....	72
4.3.1 Hasil Penelitian.....	73
4.3.2 Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.1.1. Karakteristik Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Praktek <i>Waja Ana Fai</i> ..	76
5.2. Usul-Saran.....	77
5.2.1. Untuk Dewan Pastoral Paroki MBC Bajawa.....	77
5.2.2. Untuk Katekis Paroki Mater Boni Concilli Bajawa.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79